

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS
KECAMATAN MOJOGEDANG

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Permasalahan Sekretariat:

- a. Belum optimalnya kualitas dan kuantitas SDM;
- b. Belum optimalnya kualitas pelayanan publik.
- c. Belum optimalnya kualitas dokumen perancaan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan;
- d. Kurang memadainya sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi;

2. Seksi Tata Pemerintahan

- a. Kurangnya kualitas SDM aparatur desa dalam pelayanan kepada masyarakat;
- b. Masih rendahnya disiplin aparatur desa;
- c. Kurangnya intensitas pembinaan terhadap pemerintahan desa;
- d. Belum optimalnya pengelolaan administrasi keuangan desa;
- e. Belum optimalnya pengendalian dan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan keuangan desa.

3. Seksi Ketenteraman dan Ketertiban Umum

- a. Belum optimalnya sosialisasi Perda;
- b. Masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang hukum;
- c. Belum optimalnya pembinaan Linmas desa;
- d. Belum optimalnya koordinasi dengan lembaga vertikal (Kepolisian RI dan TNI);
- e. Menurunnya nilai-nilai wawasan kebangsaan di masyarakat.

4. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

- a. Kurangnya pemerataan pembangunan wilayah desa;
- b. Belum optimalnya peran serta dan swadaya masyarakat dalam pemberdayaan dan pembangunan wilayah;

- c. Masih kurangnya pemahaman aparatur desa terhadap kewenangan desa dalam pembangunan wilayah;
- d. Masih rendahnya kemampuan analisis Rencana Anggaran Belanja (RAB) kegiatan pembangunan.

5. Seksi Kesejahteraan Sosial

- a. Belum optimalnya koordinasi dalam pendataan penerima program Kesejahteraan Sosial;
- b. Kurang beragamnya kegiatan pemberdayaan perempuan;
- c. Masih tingginya tingkat pengangguran;
- d. Kurangnya pemahaman tentang kesehatan pada masyarakat desa.

Bertitik tolak dari pengertian isu strategis diatas dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Mojogedang, maka beberapa permasalahan berdasarkan tugas dan pelayanan yang berkembang terhadap Kecamatan Mojogedang yang berhasil diobservasi dan dihimpun adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Kecamatan Mojogedang

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Permasalahan
1	Belum optimalnya pelayanan publik dan profesionalisme aparatur masih perlu ditingkatkan.	a. terbatasnya jumlah aparat/pegawai di kecamatan dibanding luas wilayah dan jumlah penduduk yang harus dilayani, yang mengakibatkan pelayanan kurang maksimal; b. belum optimalnya pemahaman aparatur terhadap pelaksanaan tugas	Seksi Tata Pemerintahan a. kurangnya kualitas SDM aparatur desa dalam pelayanan kepada masyarakat; b. masih rendahnya disiplin aparatur desa; c. kurangnya intensitas pembinaan terhadap pemerintahan desa; d. belum optimalnya pengelolaan administrasi

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Permasalahan
		dan fungsinya masing-masing; c. belum meratanya kompetensi dan pendidikan sumber daya aparatur d. belum optimalnya penerapan Sasaran Kerja Pegawai (SKP) sehingga penilaian kinerja aparatur pemerintahan kurang; e. masih lemahnya koordinasi dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran f. masih terbatasnya jumlah sarana dan prasarana yang ada di Kecamatan sehingga pelayanan terhadap masyarakat terhambat; g. masih kurangnya sistem pengendalian internal dalam proses pengelolaan keuangan di kecamatan; h. belum optimalnya	keuangan desa; e. belum optimalnya pengendalian dan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan keuangan desa, Seksi Ketenteraman dan Ketertiban Umum a. belum optimalnya sosialisasi Perda; b. masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang hukum; c. belum optimalnya pembinaan Linmas desa; d. belum optimalnya koordinasi dengan lembaga vertikal (Kepolisian RI dan TNI); e. menurunnya nilai-nilai wawasan kebangsaan di masyarakat Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa a. Kurangnya pemerataan pembangunan wilayah desa; b. belum optimalnya peran serta dan

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Permasalahan
		pengelolaan aset di kecamatan; i. belum optimalnya sistem kearsipan di kecamatan	swadaya masyarakat dalam pemberdayaan dan pembangunan wilayah; c. masih kurangnya pemahaman aparatur desa terhadap kewenangan desa dalam pembangunan; d. masih rendahnya kemampuan analisis Rencana Anggaran Belanja (RAB) kegiatan pembangunan. Seksi Kesejahteraan Sosial a. belum optimalnya koordinasi dalam pendataan penerima program Kesejahteraan Sosial; b. kurang beragamnya kegiatan pemberdayaan keluarga miskin. c. masih tingginya tingkat pengangguran; d. kurangnya pemahaman tentang kesehatan pada masyarakat desa.

3.2. Telaahan Arah Kebijakan Pembangunan Daerah Tahun 2024-2026

Arah Kebijakan Pembangunan Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026 dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan adalah:

Meningkatkan Daya Saing Daerah

Penjelasan unsur visi menggunakan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2024 hingga Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2026 dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2024-2026 dan rujukan pada konsep utama RPJPD kabupaten Karanganyar 2005-2025. Penjelasan unsur visi berguna untuk merumuskan indikasi keberhasilan pencapaian visi daerah, dan menjadi pegangan stakeholder terkait untuk menurunkan ke dalam rencana kerja pembangunan sektoral dan kewilayahan.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan daerah, ditetapkan sasaran-sasaran Pokok pembangunan daerah Tahun 2024-2026 sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial
2. Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia yang berdaya saing dan berkeadilan dengan semangat gotong royong
3. Meningkatnya daya saing perekonomian dengan bersumber potensi ekonomi lokal
4. Meningkatnya tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat Reformasi Birokrasi
5. Meningkatnya wilayah tangguh bencana berbasis lingkungan

Untuk mewujudkan sasaran-sasaran pokok tersebut diperlukan strategi dalam pembangunan daerah sebagai berikut:

1. Peningkatan pemerataan pembangunan dan perlindungan sosial dengan melaksanakan:
 - a. Meningkatkan pemerataan pembangunan melalui universal akses, dan peningkatan kualitas pengelolaan air limbah serta pembangunan kawasan strategis pedesaan
 - b. Meningkatkan perlindungan sosial melalui pemenuhan SPM bidang sosial

2. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang berdaya saing dan berkeadilan dengan semangat gotong royong dengan:
 - a. Meningkatkan kualitas daya saing SDM melalui peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, budaya literasi, dan mendorong pemenuhan APM bidang pendidikan dan kesehatan.
 - b. Meningkatkan kesetaraanb gender dan pemenuhan hak anak melaui peningkatan pemberdayaan perempuan, penanganan kekerasan perempuan dan anak serta pemenuhan hak anak
 - c. Meningkatkan produktivitas tenaga kerja melalui peningkatan kompentensi calon tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan di Karanganyar dan kawasan industri disekitar Karanganyar, peningkatan penempatan kerja, peningkatan penyelesaian hubungan industri
 - d. Meningkatkan kualitas pemuda dan peningkatan prestasi olahraga melaui pengembangan kapasitas daya saing pemuda dan olah raga
3. Penigkatan daya saing perekonomian dengan bersumber potensi ekonomi lokal dengan: meningkatkan daya saing perekonomian melalui9 pembangunan dan perawatan jalan serta pengutan koperasi dan UKM, fasilitasi indutri kecil, peningkatan volume perdagangan, peningkatan hasil pertanian, peningkatan daya tarik wisata berdasarkan kebudayaan dan potensi daerah
4. Peningkatan tata pemerintahan yang berkualitas dengan semangat Reformasi Birokrasi dengan:
 - a. Meningkatkan birokrasi yang akuntabel dan kapabel melalui peningkatan akuntabilitas, kinerja perangkat daerah, meningkatkan kualitas pengawasan, kualitas SPIP, penguatan kualitas pengelolaan keuangan, penigkatan kapasitas fiskal daerah, peningkatan kualitas pegawai, kompetensi ASN, peningkatan kedisiplinan ASN, penataan kelembagaan, peningkatan kualitas tata kelola SPBE, memperkuat jaringan komunikasi, meningkatkan kualitas satu data, meningkatkan keamanan informasi daerah dan meningkatkan kualitas arsip daerah
 - b. Meningkatkan pelayanan publik melalui peningkatan kualitas pelayanan perangkat daerah

- c. Meningkatkan pencegahan dan pengurangan terjadinya konflik sosial melalui peningkatan kerukunan antar umat beragama, etnis, peningkatan cinta tanah air, penguatan kelembagaan politik dan peningkatan keamanan dan ketertiban umum
5. Peningkatan wilayah tangguh bencana berbasis lingkungan dengan: meningkatkan penanggulangan bencana baik sebelum, pada saat dan sesudah terjadinya bencana melalui pembentukan desa tangguh bencana dan peningkatan kualitas lingkungan

3.3. Penentuan Isu-isu Strategis

Dari uraian diatas isu-isu strategis yang berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar dalam menghadapi perubahan lingkungan strategis antara lain :

1. Belum optimalnya ketersediaan dan pemerataan kemampuan aparatur dalam menjalankan tugas dan fungsi;
2. Belum optimalnya ketersediaan, pemeliharaan sarana dan prasarana kecamatan dalam menunjang kinerja pelayanan maupun operasional petugas kecamatan;
3. Masih kurangnya koordinasi dan pemahaman antar seksi/subag dalam penyusunan perencanaan, penganggaran serta pelaporan kegiatan dan keuangan;
4. Menurunnya swadaya masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan;
5. Terjadinya penurunan nilai-nilai wawasan kebangsaan di masyarakat;
6. Belum optimalnya koordinasi dan pembinaan dengan pemerintah desa;
7. Belum optimalnya pemantauan terhadap penyaluran bantuan kesejahteraan sosial.